

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dampak dari perkembangan teknologi informasi berpengaruh besar terhadap kelangsungan bisnis pada perusahaan dan organisasi. Persaingan bisnis yang ketat pada dunia usaha mengharuskan kecepatan, ketepatan dan relevansi informasi sebagai hal yang utama dan penting. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dan menentukan biaya operasional dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis karena tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan yakni profit yang besar dengan melalui bisnis yang sedang dijalankan. Bagi perusahaan perkembangan sistem dan informasi adalah komponen yang penting, ini karena kunci dari sukses berjalannya perusahaan dan perubahan masa ke masa perusahaan sangat bergantung pada informasi yang dihasilkan oleh sistem pada perusahaan terkait dan keputusan dari manajerial terhadap informasi tersebut.

Perkembangan pesat dari peningkatan teknologi dalam berjalannya operasional perusahaan diharuskan memiliki sumber daya yang berkualitas dengan dukungan dari penggunaan sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan. sistem bertugas menangani seluruh pencatatan transaksi yang terjadi, melakukan analisis, melaporkan, mengklasifikasikan serta melakukan pengolahan data menjadi informasi yang berguna. Perusahaan mampu dibantu dengan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan operasional dan bisnisnya karena dengan

penerapan dan penggunaan sistem informasi yang baik maka suatu organisasi atau perusahaan lebih terarah dan tentunya efektif dan efisien. Manfaat yang baik yang diterima dari sistem informasi akuntansi dapat memberi informasi yang sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai kebutuhan. Data dan informasi yang dinilai baik merupakan informasi yang dapat diperoleh dengan waktu yang tepat, bernilai manfaatnya dan dapat diandalkan.

Bengkel kendaraan merupakan sebuah usaha yang berguna dalam memberikan layanan perbaikan dan penjualan suku cadang kendaraan bermotor. Manajemen bengkel yang baik dapat melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap sebuah usaha dalam melayani perawatan kendaraan dan penjualan spare part atau suku cadang. Dukungan administrasi yang tertib dengan mencatat seluruh sumber daya yang menjadi aset pada bengkel kendaraan. Sebagian besar bengkel yang tengah berjalan sudah menggunakan sistem informasi untuk menunjang dalam manajemen setiap bisnis proses.

Bengkel Wirta Motor merupakan bengkel kendaraan yang menangani *service* dan penjualan *spare part* kendaraan bermotor. Bengkel Wirta Motor sudah berdiri sejak tahun 2010 dan hingga sekarang masih aktif dalam melayani pelanggan. Bapak Agus Wijaya merupakan pemilik dari Bengkel Wirta Motor dan bengkel ini terletak di Desa Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Provinsi Bali. Bengkel wirta motor ini tiap harinya bisa mendapatkan pelanggan hingga 10-20 *customer* mulai dari *service* ringan, berat dan penjualan *spare part* kendaraan bermotor. Bengkel ini memiliki karyawan sejumlah 3 orang dimana setiap karyawan memiliki *role* atau peranan yang berbeda, diantaranya yakni 2

karyawan yang bertugas dalam *service* dan penjualan *spare part* kendaraan dan 1 karyawan sebagai *purchasing*, akuntansi, keuangan. Salah satu karyawan yang bertugas dalam *service* dan penjualan *spare part* yakni Bapak Komang Merta Pratama merupakan narasumber kedua dalam observasi penelitian. Karyawan sekaligus narasumber terakhir yakni Bapak Gde Adi Jaya sebagai *purchasing*, akuntansi dan keuangan. Manajemen pada Bengkel Wirta Motor menggunakan digitalisasi sistem informasi, pada pertengahan tahun 2021 bengkel menggunakan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi untuk memudahkan manajemen setiap proses bisnis pada bengkel.

Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan layanan aplikasi *Software as a Services* (SaaS) dengan menggunakan teknologi *cloud* yang dapat beroperasi dengan sumber internet atau berjalan secara *online* tanpa adanya instalasi di awal serta server yang sudah disediakan penyedia layanan. Aplikasi ini dikembangkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang teknologi atau *software house*, perusahaan ini berbasis di Jakarta yang bernama *Dev House*. Perusahaan ini sudah berdiri pada awal tahun 2020 dan menciptakan salah satu aplikasi berbayar yakni aplikasi untuk manajemen bisnis bengkel kendaraan. Aplikasi ini sudah berjalan selama kurang lebih 1 Tahun sejak peluncurannya, hingga Mei 2022 terdapat 42 bengkel terdaftar sebagai member aplikasi dan akan bertambah setiap bulannya.

Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi terdiri dari 9 (sembilan) modul yang saling terintegrasi atau terhubung satu sama lain dalam menunjang proses bisnis bengkel, sembilan modul diantaranya yakni Modul *Single Sign-on* yang berfungsi dalam manajemen *user role* aplikasi, Modul *Front Office* yang berfungsi sebagai

modul pelayanan bengkel dan penjualan *spare part* kendaraan, Modul *Point of Sales* berfungsi sebagai pencatatan keuangan kasir, Modul *Service* sebagai pencatatan *service* kendaraan bermotor, Modul *Inventory* dan *Purchasing* digunakan dalam manajemen stok *spare part*, pembelian *spare part* dari *supplier*, Modul Kepegawaian digunakan untuk manajemen pegawai bengkel, Modul *Payroll* digunakan dalam manajemen penggajian pegawai setiap bulannya, Modul Akuntansi dan Keuangan yang digunakan dalam pencatatan *account payable* dan *receivable* bengkel serta *Marketplace* yang digunakan sebagai wadah jual beli *spare part* kendaraan dan masih dalam pengembangan. Sembilan modul memiliki peran tersendiri bagi bengkel, khususnya modul *Inventory* dan *Purchasing* serta Akuntansi dan Keuangan yang dapat menunjang manajemen pada suatu bengkel.

Modul Akuntansi dan Keuangan pada Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan modul yang membantu dalam proses akuntansi dan keuangan pada bengkel. Beberapa fitur umum dalam modul ini terdiri dari manajemen utang, manajemen piutang, penjurnalan dan laporan keuangan berupa laba rugi. Modul Akuntansi pada Aplikasi E-Bengkel pada Bengkel Wirta Motor di handle oleh pegawai bengkel atas nama Bapak Komang Merta Pratama yang bertugas sebagai pegawai akuntansi dan *purchasing*. Efektivitas dari penggunaan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi diketahui dengan penyajian data dan akurasi data dari manajemen bengkel khususnya akuntansi dan keuangan. Efektivitas dari sistem informasi didapatkan berdasarkan output informasi yang mampu menyesuaikan dengan ekspektasi dari pengguna, harapan ini didapat secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya. Efektivitas juga diharuskan dapat memberikan

pengaruh positif terhadap pemakainya. Pemakaian sistem selama yang dirasakan oleh pengguna perlu dilakukan kajian yang bertujuan untuk mengetahui capaian sasaran yang telah distandarkan oleh organisasi dan dapat dievaluasi agar sistem dapat berjalan kembali pada organisasi. Identifikasi data, cara akses data dan interpretasi terhadap data yang diolah merupakan hal utama dalam efektivitas pengimplementasian dari sistem informasi yang dianut pada perusahaan terkait.

Dampak Positif dari sistem yang dirasakan oleh Bengkel Wirta Motor setelah penggunaan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi yakni kelangsungan bisnis bengkel lebih sehat, pencatatan dari penjualan dan pembelian menjadi teratur, tidak memerlukan banyak nota lagi karena sudah nota digital, data yang diberikan lebih akurat, data stok *spare part* menjadi lebih teratur. Dengan adanya aplikasi ini seluruh bisnis proses terdigitalisasi dan tersinkronisasi pada satu aplikasi secara online. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa dan mengkaji efektivitas dari penerapan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi Modul Accounting pada Bengkel Wirta Motor.

Penelitian sebelumnya yang membahas analisis sistem informasi akuntansi salah satunya oleh Fransiscus (2016). dengan topik pembahasan yakni analisis dari sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan hasil penelitian yakni PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado sudah menerapkan sistem yang telah unggul yang dapat terintegrasi dengan kantor pusat, sehingga proses bisnis dapat dikontrol dengan baik. Akan tetapi, terdapat kelemahan dalam pengendalian secara mendalam atau internal yakni pengiriman terhadap biaya ke kas kantor pusat

serta otorisasi dari dokumen yang tidak sesuai fungsinya. (Fransiscus Octavianus, 2016).

Sementara penelitian Permata (2017) dalam penelitiannya dengan judul Analisis dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian, dengan hasil yakni sistem informasi akuntansi pada bagian pembelian yang berjalan pada perusahaan sudah dinilai berjalan secara baik sesuai standarisasi yang telah ditetapkan PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. Akan tetapi, terdapat hambatan yang terjadi pada proses bisnis utamanya pada proses input data yang berpengaruh pada pengendalian perusahaan, selain itu koneksi jaringan yang mengalami kendala error pada saat proses input data. Penyebab error ini yakni pada alat yang rusak.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi acuan dalam penelitian ini. Kebaruan dari penelitian ini yakni Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan aplikasi yang belum pernah diteliti sebelumnya, terlebih lagi aplikasi ini merupakan aplikasi baru dan dapat diandalkan pada bengkel-bengkel yang telah terdaftar. Selain itu, Bengkel Wirta Motor yang belum pernah dilakukan kajian mengenai efektivitas dari penerapan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi. Metode penelitian ini terdiri dari studi literatur, proses wawancara dan observasi dimana metode dimulai dari pengumpulan data pada bengkel setelah itu proses wawancara yang dilakukan dengan tiga pegawai bengkel. Pengumpulan data telah dilakukan, tahapan selanjutnya yakni analisis data yang telah didapat. Studi analisis dilakukan dengan reduksi data yang diperlukan untuk pemilahan informasi dari hasil

wawancara dan observasi karena informasi yang didapat dari lokasi wawancara sifatnya masih kompleks. Setelah itu dilakukan penyajian data dengan uraian mengenai efektivitas terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan latar belakang permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana efektifitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Efektifitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada penelitian di Bengkel Wirta Motor, maka penelitian ini memfokuskan pada analisis efektivitas penerapan dari Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari ini dapat dibedakan atas manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut merupakan uraian singkat dari kedua manfaat.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat menjadi harapan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang analisis sistem informasi akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung kontribusi hasil penelitian dengan ilmu pengembangan akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

- (1) Bagi peneliti: dapat menambah wawasan serta memperluas pengetahuan terkait dengan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu bengkel.
- (2) Bagi Peneliti Lainnya: bahan masukan dan studi kepustakaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

- (3) Bagi Bengkel Wirta Motor: diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dari analisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi.

